

GERAK DAN IRAMA ALAM
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh
Ramadhyan PutrPertiwi
NIM. 1312404021

PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018

GERAK DAN IRAMA ALAM
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS



Ramadhyan Putri pertiwi
NIM. 1312404021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S- I dalam bidang Seni Rupa Murni
2018

PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Seni Berjudul: GERAK DAN IRAMA ALAM SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS diajukan oleh Ramadhyan Putri Pertiwi, NIM.1312404021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 16 Januari 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota


Amir Hamzah, S.Sn., M.A.

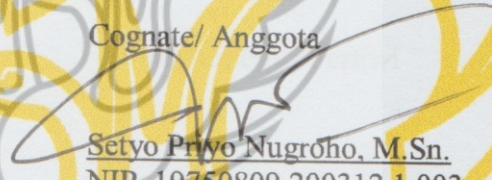
NIP. 19700427 1999903 1 003

Pembimbing II/ Anggota


Satrio Harti Wicaksono, M.Sn.


NIP. 19860615 201212 1 002

Cognate/ Anggota


Setyo Priyo Nugroho, M.Sn.

NIP. 19750809 200312 1 003

Ketua Jurusan/
Program Studi/ Ketua/ Anggota


Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn.

NIP. 19761007 200604 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suasthiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ramadhyan Putri Pertiwi
NIM : 1312404021

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir skripsi yang saya buat ini benar-benar asli karya saya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Karya skripsi ini saya buat berdasarkan kajian langsung di lapangan sebagai referensi pendukung juga menggunakan buku-buku yang berkaitan.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 5 Februari 2018

Ramadhyan Putri Pertiwi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “GERAK DAN IRAMA ALAM SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS” ini dengan lancar. Adapun tujuannya adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan di dalam mengakhiri pendidikan Program Studi Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini. Segala kesulitan dan hambatan yang dialami selama menyusun laporan ini bisa terselesaikan berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Amir Hamzah, S.Sn.,M.A., selaku Pembimbing I yang telah memberi pengarahan, mendukung, memberikan masukan dan mengajarkan pelajaran berharga selama penyusunan laporan Tugas Akhir.
2. Bapak Satrio Hari Wicaksono, M.Sn., selaku Pembimbing II yang banyak membimbing dalam proses akademik selama masa perkuliahan.
3. Bapak Deni Junaedi, S.Sn.,M.A., selaku dosen wali yang banyak membimbing dalam proses akademik selama masa perkuliahan.
4. Bapak Setyo Priyo Nugroho, M.Sn., selaku cognate yang menjadi penguji dalam ujian tugas akhir serta banyak membimbing dalam proses akademik selama masa perkuliahan.
5. Bapak Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.
7. Bapak Prof.Dr.M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

8. Seluruh staff Dosen jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mengajarkan berbagai pelajaran berharga selama masa perkuliahan.
9. Seluruh staff Sekretariat Fakultas Seni Rupa yang telah memberikan dukungan dalam bidang administrasi dari awal hingga akhir selama menjadi mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan, semangat serta doa yang tiada henti.
11. Kakak dan Adik, Ika Ajeng Purnamawati, Laras Erie Dewantari dan Perdana Al Hafiz, yang selalu mendukung selama ini.
12. Chandra Rosselini, Aurora Santika, Febrian Ramadhan, Laksamana Rio, dan Fredericus Darmawan, selaku teman seperjuangan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
13. Arbi Putra, Adi Ardiyansyah, Bayu Adi Pujo Asmoro, Bagus Sadewa dan Ika Dhany Pangastuti yang telah banyak membantu, memberikan dukungan, saran dan kritik dalam penyelesaian Laporan serta karya Tugas Akhir.
14. Ocon, Mogli, Nimo, Chimi, Timi, Ubi, Kucing Mugiharjo, Kucing Pincuk, Bob, Jonatan, Steve, dan Henri yang telah banyak membantu dalam mengerjakan karya dan laporan tugas akhir.
15. Teman-teman angkatan 2013 Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
16. Berbagai pihak yang telah memberi bantuan hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kemajuan yang lebih bermutu. Akhir kata semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat luas.

Yogyakarta, 16 Januari 2018

Ramadhyan Putri Pertiwi

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN HASIL UJIAN TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Makna Judul.....	4
1. Gerak.....	4
2. Irama	4
3. Alam.....	4
4. Seni Lukis	5
BAB II KONSEP	6
A. Konsep Penciptaan.....	6
B. Konsep Perwujudan	10
BAB III PROSES PEMBENTUKAN.....	21
A. Bahan.....	21
B. Alat.....	22
C. Teknik	24

D. Tahapan Pembentukan	24
BAB IV DESKRIPSI KARYA.....	33
BAB V PENUTUP.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	70



DAFTAR GAMBAR

Halaman

BAB II

Gambar 1: Joan Miro, <i>Ploughed Land</i> 1923-24.....	17
Gambar 2: Joan Miro, Hunter , 1923-1924, 65cm x 100cm, cat minyak pada kanvas.....	17
Gambar 3: Ronald Apriyan, Dari Hati ke Hati, 2016, 200 x 150 cm, cat akrilik pada kanvas	18
Gambar 4: Marchel Duchamp, <i>Nude Descending A Staircase</i> 1912, cat minyak pada kanvas	19

BAB III

Gambar 5: <i>Kanvas</i> 2017, (sumber: dok. Ramadhyan Putri Pertiwi).....	22
Gambar 6: <i>Kuas</i> 2017, (sumber: dok. Ramadhyan Putri Pertiwi).....	23
Gambar 7: <i>Palet</i> 2017, (sumber: dok. Ramadhyan Putri Pertiwi)	23
Gambar 8: <i>Pisau Palet</i> 2017 , (sumber: dok. Ramadhyan Putri Pertiwi)	24
Gambar 9: <i>Membuat Sketsa</i> 2017 , (sumber: dok. Ramadhyan Putri Pertiwi) 26	
Gambar 10: <i>Menyiapkan kanvas kosong</i> 2017, (sumber: dok. Ramadhyan Putri Pertiwi).....	27
Gambar 11: <i>Membuat Background</i> 2017, (sumber: dok. Ramadhyan Putri Pertiwi)	27
Gambar 12: <i>Memindahkah sketsa pada kanvas</i> 2017, (sumber: dok. Ramadhyan Putri Pertiwi).....	28
Gambar 13: <i>Memberi Warna Dasar</i> 2017, (sumber: dok. Ramadhyan Putri Pertiwi)	29
Gambar 14: <i>Memberi Detail Warna Pada Objek</i> 2017	30
Gambar 15: <i>Improvisasi Bentuk</i> 2017, (sumber: dok. Ramadhyan Putri Pertiwi).....	31
Gambar 16: <i>Finishing</i> 2017, (sumber: dok. Ramadhyan Putri Pertiwi)	32

BAB IV

- Gambar 17: Ramadhyan Putri Pertiwi, *Dance of Wind*, 2017, Cat akrilik di kanvas, 130x110 cm (sumber: dok. Ramadhyan Putri Pertiwi)... 34
- Gambar 18: Ramadhyan Putri Pertiwi, *Perlahan Terurai* 2017, Cat akrilik di kanvas, 100x100 cm (sumber: dok. Ramadhyan Putri Pertiwi) ... 36
- Gambar 19: Ramadhyan Putri Pertiwi, *Muncul Dari Tanah* 2017, Cat akrilik di kanvas, 100x70 cm (sumber: dok. Ramadhyan Putri Pertiwi)..... 38
- Gambar 20: Ramadhyan Putri Pertiwi, *Koloni*, 2017, Cat akrilik di kanvas, 100x70 cm (sumber: dok. Ramadhyan Putri Pertiwi) 39
- Gambar 21: Ramadhyan Putri Pertiwi, *Menuju Ke Bawah* 2017, Cat akrilik di kanvas, 100x80 cm (sumber: dok. Ramadhyan Putri Pertiwi).. 40
- Gambar 22: Ramadhyan Putri Pertiwi, *Tenang* 2017, Cat akrilik di kanvas, 100x80 cm (sumber: dok. Ramadhyan Putri Pertiwi)..... 43
- Gambar 23: Ramadhyan Putri Pertiwi, *Menyebar* 2017, Cat akrilik di kanvas, 100x150 cm (sumber: dok. Ramadhyan Putri Pertiwi)..... 45
- Gambar 24: Ramadhyan Putri Pertiwi, *Memanjat Ke Atas* 2017, Cat akrilik di kanvas, 60x60 cm (sumber: dok. Ramadhyan Putri Pertiwi).... 47
- Gambar 25 : Ramadhyan Putri Pertiwi, *Di Dalam Ruang* 2017, Cat akrilik di kanvas, 60x60 cm (sumber: dok. Ramadhyan Putri Pertiwi)..... 49
- Gambar 26 : Ramadhyan Putri Pertiwi, *Keluar*, 2017, Cat akrilik di kanvas, 60x60 cm (sumber: dok. Ramadhyan Putri Pertiwi)... 51
- Gambar 27: Ramadhyan Putri Pertiwi, *Kabut* 2017, Cat akrilik di kanvas, 50x60 cm (sumber: dok. Ramadhyan Putri Pertiwi).... 53
- Gambar 28 : Ramadhyan Putri Pertiwi, *Pergi Jauh* 2017, Cat akrilik di kanvas, 50x60 cm (sumber: dok. Ramadhyan Putri Pertiwi)... 55
- Gambar 29 : Ramadhyan Putri Pertiwi, *Memanjat*, 2017, Cat akrilik di kanvas, 60x80 cm (sumber: dok. Ramadhyan Putri Pertiwi).... 56
- Gambar 30 : Ramadhyan Putri Pertiwi, *Mengejar* 2017, Cat akrilik di kanvas, 90x100 cm (sumber: dok. Ramadhyan Putri Pertiwi). 57

Gambar 31 : Ramadhyan Putri Pertiwi, <i>Berhembus</i> 2017, Cat akrilik di kanvas, 137x88.5 cm (sumber: dok. Ramadhyan Putri Pertiwi)	59
Gambar 32 : Ramadhyan Putri Pertiwi, <i>Dance of Wind II</i> 2017, Cat akrilik di kanvas, 145x120 cm (sumber: dok. Ramadhyan Putri Pertiwi)	60
Gambar 33 : Ramadhyan Putri Pertiwi, <i>Tertidur</i> , 2017, Cat akrilik di kanvas, 60x80 cm (sumber: dok. Ramadhyan Putri Pertiwi)	62
Gambar 34 : Ramadhyan Putri Pertiwi, <i>Naik</i> , 2017, Cat akrilik di kanvas, 60x60 cm (sumber: dok. Ramadhyan Putri Pertiwi)	63
Gambar 35 : Ramadhyan Putri Pertiwi, <i>Berhembus Tak Tentu Arak</i> 2017, Cat akrilik di kanvas, 58x100 cm (sumber: dok. Ramadhyan Putri Pertiwi).	64
Gambar 36 : Ramadhyan Putri Pertiwi, <i>Menggapai</i> 2017, Cat akrilik di kanvas, 120x67 cm (sumber: dok. Ramadhyan Putri Pertiwi)	66

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN.....	70
A. Data Diri Mahasiswa	70
B. Foto Poster Pameran.....	73
C. Foto Situasi Pameran	74
D. Foto Situasi Display	75
E. Katalogus	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni dapat menjadi media untuk menceritakan beragam hal yang terjadi di alam semesta. Beragam hal yang terjadi di sekitar adalah sumber inspirasi yang tak terbatas untuk menciptakan karya seni. Melalui karya seni, manusia dapat mengekspresikan serta menceritakan berbagai pengalaman yang dialaminya maupun yang dialami orang lain.

Penciptaan karya seni lukis dapat berawal dari pengalaman milik pribadi atau orang lain yang memberikan ide dalam berkarya. Cerita melahirkan ide dan gagasan, yang kemudian ide tersebut melahirkan konsep. Setiap pelaku seni memiliki pengalaman berkesenian yang berbeda-beda karena perbedaan ide dan gagasan yang dimiliki.

Pengalaman masa kecil yang membekas dalam ingatan merupakan salah satu inspirasi yang memicu munculnya ide dalam berkarya. Pengalaman mengamati gerak adalah salah satu yang sering dilakukan penulis sejak kecil. Contoh pengalaman yang paling membekas adalah ketika penulis mengamati pohon-pohon yang terdapat di kebun dekat rumah, beragam jenis pohon hidup di kebun itu salah satunya adalah pohon kapuk randu (*Ceiba pentandra*) Saat angin kencang terjadi di daerah Jakarta yang merupakan pengaruh badai tropis di Bali pada Januari 2013 yang lalu, angin kencang tersebut juga melanda daerah Bekasi. Di sekitar rumah penulis, beberapa pohon kapuk yang terdapat di kebun ikut bergerak sehingga kapuk berterbangan tertiup angin menciptakan suasana yang memberi sensasi ketenangan dan ringan seolah-oleh ikut terbang terbawa aangan. Ingatan tentang pohon-pohon yang bergerak serta kapuk yang berterbangan tersebut membekas hingga sekarang.

Contoh lain adalah sekumpulan pohon-pohon yang condong ke arah sumber cahaya. Tanpa kita sadari pohon selalu berusaha untuk mendapatkan cahaya yang berpengaruh pada posisi dan gestur dari pohon

tersebut, sebagaimana pohon dan cahaya, tiupan angin juga mempengaruhi pohon kelapa di pantai.

Apabila gerak tanaman dipercepat (*fast motion*), maka gerak tersebut dapat terlihat. Gerak tanaman merambat pada pohon inangnya terlihat seperti tangan-tangan yang menggapai secara perlahan tapi pasti menuju dahan tertinggi untuk mendapatkan cahaya.

Pada situs *youtube*, terdapat video yang sangat menarik berjudul *The Dancing Plant*. Disebut tarian karena tanaman yang baru tumbuh dari biji hingga muncul ke atas permukaan tanah tersebut dalam prosesnya terlihat seperti sedang menari. Karena video tersebut dipercepat maka gerakan tanaman itu terlihat jelas. Gerak ketika muncul ke permukaan tanah terlihat seperti gerak bangkit dari kematian yang muncul perlahan dan terasa begitu hidup. Tanaman tersebut kemudian meliuk-liuk ke kiri dan kanan seiring batang mudanya yang bertambah tinggi dan bergerak ke atas. Dahan-dahan baru tumbuh bercabang-cabang dan bergerak seperti tangan yang hendak menggapai sesuatu. Gerak tersebut diiringi dengan warna tanah yang berubah di hutan tempat tanaman tersebut hidup menandakan waktu yang terus berjalan sementara tanaman tersebut tumbuh. Suasana dalam video terasa meriah karena gerak tanaman tersebut terasa seperti tarian yang dilakukan oleh banyak tanaman saat tumbuh.

Tanaman yang bergerak menunjukkan sebuah tarian yang terasa alami dan indah, seperti halnya manusia yang sedang menari dengan gerak meliuk, gerak maju mundur, meloncat dan berbagai gerak lainnya,. Begitupun pada gerak angin dan gerak alam lain yang saat bergerak terlihat seperti tubuh yang sedang menari.

Seperti ketika rerumputan bergerak diterpa angin, gerak nya seperti sebuah tarian ritmis. Rumput-rumput menari dengan serempak di suatu padang rumput mengikuti arah gerak angin seperti konduktor pada pertunjukan musik *orchestra* yang mengatur alunan musik saat sedang dimainkan. Suara angin yang berhembus pun terasa sebagai musik yang mengiringi tarian rumput.

Gerak alam mengingatkan pada gerak tarian yang ritmis dan membawa perasaan akan adanya garis semu yang tercipta lewat *gesture* gerak tersebut. Garis-garis semu yang tercipta pada gerak dan irama alam menjadi inspirasi dalam membuat lukisan karena mengingatkan penulis bahwa dalam seni rupa terdapat elemen garis yang mampu memberikan efek gerak pada suatu karya. Selain daripada itu, gerak dan irama sendiri juga merupakan prinsip seni rupa yang sangat penting ada pada suatu karya. Tanpa gerak dan irama, suatu karya akan terasa monoton dan membosankan.

Gerak dan irama memberikan kesan hidup pada karya lukisan. Lukisan dapat memiliki gerak dan irama indah terasa seperti sebuah tarian dengan alunan musik di dalamnya. Hal tersebut mengingatkan pada karya lukisan *Nude Descending a Staircase* karya Marcel Duchamp, menggambarkan gerak yang dapat dirasakan seperti gerak turun layaknya seseorang yang menari dengan gerak menuruni tangga.

Gerakan-gerakan dapat divisualisasikan dalam sebuah lukisan, akan menghasilkan bentuk-bentuk yang unik, sebab gerak dan irama pada dasarnya adalah sesuatu yang abstrak. Gerak memang memiliki pola dan arah serta memiliki wujud yang diwakili oleh susunan atau pengulangan dari elemen seni rupa.

Tema gerak dan irama alam menarik untuk diangkat karena bentuk-bentuk yang dihadirkan dapat mengungkapkan karakter serta ekspresi gerak alam dan membawa pengalaman gerak tersebut ke dalam lukisan untuk dihubungkan dengan pengalaman pribadi sehingga muncul keterkaitan yang menciptakan pengalaman estetis bagi penikmat karya.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan dari latar belakang penciptaan, maka tugas akhir ini dirumuskan

1. Apakah yang dimaksud gerak dan irama alam dalam seni rupa?
2. Bagaimana memvisualisasi gerak dan irama ke dalam karya lukisan?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan :

1. Memvisualisasikan gerak dan irama alam ke dalam lukisan

Manfaat :

1. Sebagai sarana ekspresi diri dan juga studi pembelajaran dalam proses akademik dan berkesenian
2. Memberi edukasi kepada teman-teman berkesenian untuk mengetahui esensi gerak secara lebih dalam berkaitan dengan seni rupa.

D. Makna Judul

Judul yang diangkat dalam Tugas Akhir ini adalah “Gerak dan Irama alam Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis”. Berikut makna judul dan penjelasan setiap kata

1. Gerak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia gerak adalah peralihan tempat atau kedudukan, baik hanya sekali maupun berkali-kali.¹

2. Irama

Suatu pengulangan secara terus-menerus dan teratur dari suatu unsur atau unsur-unsur²

3. Alam

Menurut KBBI, alam berarti :

(1) Segala yang ada di langit dan di bumi; (2) lingkungan kehidupan; (3) segala sesuatu yang termasuk di suatu lingkungan dan dianggap sebagai satu keutuhan; (4) segala daya yang menyebabkan terjadinya dan seakan-akan mengatur segala sesuatu yang ada di dunia ini; (5) yang bukan buatan manusia; (6) dunia: semesta; (7) kerajaan.³

¹ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2005), p. 155

² Fajar Sidik & Aming Prayitno, *Desain Elementer* (Yogyakarta: STSRI “ASRI”, 1979), p.48

³ Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2008), p. 25

4. Ide

Ide adalah rancangan yang tersusun di dalam pikiran. Artinya sama dengan gagasan atau cita-cita.⁴

5. Seni Lukis

Seni lukis adalah bahasa ungkap dari pengalaman artistik maupun ideologis yang menggunakan garis dan warna; guna mengungkapkan perasaan, mengekspresikan emosi, gerak, ilusi maupun ilustrasi dari kondisi subjektif seseorang.⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa makna judul Tugas Akhir **Gerak dan Irama Alam Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis** adalah Peralihan tempat dan kedudukan berturut-turut atau pun tidak, dari segala sesuatu bukan buatan manusia yang ada di langit dan di bumi, yang disusun dan diolah menjadi karya seni dua dimensional dengan menggunakan garis, warna, bentuk dan bidang untuk menciptakan komposisi artistik sehingga dapat menjadi sarana ekspresi diri dan ungkapan pengalaman artistik.

⁴ *Ibid.* p.403

⁵ Mikke Susanto, *Diksirupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa* (Yogyakarta: Dicti Art Lab & Djagat Art House, 2012), p.241